

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah audit internal yang ada pada PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung telah memadai dan untuk mengetahui bagaimana peran audit internal yang ada di PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung dalam menunjang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dan didukung dengan data yang di dapat dari hasil penelitian,

1. Peranan Audit Internal pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Raharja Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait dengan peranan audit internal di PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa peranan audit internal yang diukur menggunakan 5 indikator yaitu indikator lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan tergolong ke dalam kategori memadai.

2. Penerapan *good corporate governance* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Raharja Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait dengan penerapan *good corporate governance* di PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung

menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* yang diukur menggunakan prinsip-prinsip GCG berdasarkan pasal 3 Surat Keputusan Menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, kewajaran, dan pertanggungjawaban tergolong ke dalam kategori memadai.

### 3. Peranan Audit Internal dalam menunjang penerapan *Good Corporate Governance*

Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait dengan peranan audit internal dalam menunjang penerapan *good corporate governance* di PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa audit internal berperan dalam menunjang penerapan *good corporate governance*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan di atas, penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung guna bermanfaat untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Sebaiknya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bandung selalu mengikutsertakan para auditor yang ada dalam pelatihan-pelatihan guna mendapatkan sertifikasi, seperti QIA (*Qualified Internal Auditor*), CPA (*Certified Public Accountant*), CIA (*Certified Internal Auditor*), dan sertifikasi

lainnya sehingga dapat meningkatkan kualitas auditor internal pada PDAM Tirta Raharja.

2. Kepada para auditor di PDAM Tirta Raharja untuk selalu mengembangkan pengetahuannya dalam ilmu akuntansi maupun ilmu audit karena hal tersebut selalu berkembang seiring dengan berjalannya waktu ke waktu.

